

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang fenomena

Anak adalah pewaris generasi bangsa yang nantinya diharapkan dapat bertumbuh kembang dengan baik sehingga nantinya akan menjadi orang dewasa yang sehat secara fisik, mental, sosial dan emosi yang dapat mencapai perkembangan yang optimal. Anak nantinya akan menjadi orang dewasa dan dapat mencapai perkembangan yang optimal akan potensinya (Intania *et al.*, 2019).

Menurut data Riset kesehatan dasar (2013) prevalensi *pneumonia* pada anak diatas 4,5 per 100 orang. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 oleh Departemen Kesehatan bahwa *pneumonia* di Provinsi Jawa khususnya Jawa Tengah menunjukkan presentase sebesar 1,80% dengan jumlah 91.161 kasus. Selain itu, menurut data WHO 2015 *pneumonia* merupakan penyebab utama kematian penyakit pada anak dibawah usia lima tahun, terhitung sekitar 16% dari semua kasus diantara 922.000 anak (WHO, 2016). Berdasarkan WHO (2017) sekitar 15% kematian anak dibawah usia lima tahun disebabkan karena *pneumonia* sebesar 808.000 orang atau anak.

Di Indonesia *pneumonia* pada tahun 2018 menjadi penyebab kematian terbesar pada balita atau anak diperkirakan sekitar 19.000 anak meninggal akibat penyakit *pneumonia*. Pada setiap satu jam ada sekitar 71 anak di Indonesia terkena oleh *pneumonia* (UNICEF, 2019).

Tugas perawat dalam menangani kasus ini adalah memberikan asuhan keperawatan pada pasien *pneumonia* dengan penuh tanggung jawab dan menjaga pelayanan kesehatan dari jangkauan dan juga perawat dapat menyelesaikan permasalahan yang ada juga memberikan jalan keluar. Penanganan yang telah dilakukan perawat pada kasus *pneumonia* diantaranya selain pemberian pelayanan dan asuhan keperawatan perawat juga melakukan pengkajian pernapasan, memberikan terapi oksigen dan antibiotik juga memberikan pendidikan kesehatan kepada orang tua serta berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain (Wong, 2018).

RSUP Dr. Sardjito adalah rumah sakit pendidikan tipe A dengan rujukan tertinggi untuk daerah DIY dan Jawa Tengah bagian selatan. Khususnya diruang Indraprastha 3 terdapat 12 kamar pasien. Peneliti tertarik mengambil data pasien anak perempuan berumur 3 tahun. Dengan keluhan batuk namun dahak sulit untuk keluar, demam naik turun dan sesak napas. Kondisi terkini, pasien sudah dirawat sejak 26 Mei 2024 dan memiliki riwayat *Hidrosefalus*. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan asuhan keperawatan pada An “S” yang menderita *Pneumonia* diruang Indraprastha 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien An. S dengan *Pneumonia* di Ruang Indraprastha 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif pada pasien An. S dengan *Pneumonia* di Ruang Indraprastha 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
- b. Mahasiswa mampu menegakkan diagnose keperawatan yang sesuai dengan hasil pengkajian pada pasien An. S dengan *Pneumonia* di Ruang Indraprastha 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
- c. Mahasiswa mampu menentukan intervensi keperawatan dari diagnose keperawatan yang diangkat pada pasien An. S dengan *Pneumonia* di Ruang Indraprastha 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
- d. Mahasiswa mampu melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang direncanakan pada pasien An. S dengan *Pneumonia* di Ruang Indraprastha 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
- e. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi keperawatan sesuai dengan implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien An. S dengan *Pneumonia* di Ruang Indraprastha 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

C. Batasan masalah

Penulis mengambil data pasien An “S” dengan *Pneumonia* di Ruang Indraprastha 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Waktu pelaksanaan pada tanggal 27 Mei sampai 29 Mei 2024.